

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI CRYPTOCURRENCY PADA MAHASISWA DI YOGYAKARTA

Ethika Kirana Putri¹, Enderwati²

ethikakiranaputri@gmail.com¹, ndear.wati@gmail.com²

Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa di Yogyakarta untuk berinvestasi pada instrument investasi cryptocurrency. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 96 orang responden mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta, yang ditentukan dengan metode non probability sampling. Penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency (Y), sehingga hipotesis pertama ditolak. Efikasi keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency (Y), sehingga hipotesis kedua ditolak. Return investasi (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency (Y), sehingga hipotesis ketiga diterima. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hanya variabel return investasi yang berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency, sedangkan variabel literasi keuangan dan variabel efikasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Pengembalian Investasi, Minat Investasi, Mata Uang Kripto.

ABSTRACT

This research aims to determine the factors that influence students' interest in Yogyakarta to invest in cryptocurrency investment instruments. This research uses a quantitative approach. The research sample consisted of 96 student respondents at several universities in D.I. Yogyakarta, which was determined using a non-probability sampling method. This research reveals that financial literacy (X1) has no significant effect on cryptocurrency investment interest (Y), so the first hypothesis is rejected. Financial efficacy (X2) has no significant effect on cryptocurrency investment interest (Y), so the second hypothesis is rejected. Investment return (X3) has a significant effect on cryptocurrency investment interest (Y), so the third hypothesis is accepted. The conclusion of this research is that only the investment return variable has an effect on interest in cryptocurrency investment, while the financial literacy variable and financial efficacy variable have no effect on interest in cryptocurrency investment.

Keywords: Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Return; Investment Interest; Cryptocurrency.

PENDAHULUAN

Dewasa ini, perkembangan teknologi telah mengarahkan manusia untuk melakukan transaksi secara lebih mudah salah satunya dalam hal berinvestasi. Investasi pada umumnya dilakukan dalam bentuk investasi emas, tanah, saham, dan lain-lain. Seiring berkembangnya zaman, investasi mengalami perkembangan yaitu investasi secara digital. Cryptocurrency adalah salah satu investasi digital yang saat ini banyak diminati di kalangan masyarakat. Cryptocurrency adalah sebuah mata uang digital dengan konsep peer-to-peer, memungkinkan pembayaran secara langsung dari seorang pengguna ke pengguna yang lain (Corbet et al., 2019). Asset kripto adalah mata uang digital yang menggunakan teknologi kriptografi untuk mengamankan transaksi. Kriptografi memastikan bahwa uang kripto tidak dapat digandakan atau dipalsukan, sehingga pemiliknya terlindungi dari potensi kecurangan. Bitcoin yang

merupakan Cryptocurrency pertama, dibuat untuk mengurangi penggunaan pihak ketiga dalam melakukan transaksi dengan menggunakan teknologi blockchain yang bertujuan untuk melindungi transaksi yang dilakukan (Nakamoto, 2009). Cryptocurrency memiliki keunggulan yaitu berfungsi sebagai alat tukar virtual yang digunakan dalam sebuah transaksi dan bebas biaya jasa. Cryptocurrency tidak seperti uang tunai yang tersedia secara fisik dan tidak juga diterbitkan oleh suatu negara maupun bank sentral. Namun walaupun banyak memberikan keuntungan, mata uang kripto juga terdapat kelemahan yaitu tingginya fluktuasi harga, sering digunakan sebagai media untuk pencucian uang dan pendanaan terorisme.

Mata uang kripto memasuki pasar dagang Indonesia pada tahun 2013 hanya dengan tiga exchanger yang melakukan transaksi bitcoin. Pada tahun 2017, dalam sebuah siaran pers yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Cryptocurrency merupakan alat tukar yang tidak sah di Indonesia. Kendati demikian pada tahun 2020, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) melegalkan pertukaran Cryptocurrency sebagai komoditas perdagangan. Dalam peraturan tersebut, telah dilegalkan 229 jenis Cryptocurrency sebagai asset yang dapat diperdagangkan.

Berdasarkan informasi dari Bappebti mengemukakan bahwa setiap tahun jumlah investor kripto di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat setelah dilegalkannya Cryptocurrency sebagai komoditas perdagangan pada tahun 2020. Bappebti menyatakan bahwa hingga bulan Maret 2024 jumlah investor kripto di Indonesia mencapai 19,75 juta pelanggan dengan nilai transaksi mencapai Rp103 Triliun angka ini diketahui melonjak 207,5 persen dari Februari 2024 yang tercatat sebesar Rp33,69 triliun (Senjaya, 2024). Pertumbuhan industry kripto di Indonesia didorong oleh animo generasi muda yang sudah melek investasi, berdasarkan data Bappebti, demografi pelanggan asset kripto didominasi oleh generasi muda direntang usia 18-30 tahun (Handayani, 2023). Mahasiswa sebagai agen perubahan di berbagai lini kehidupan masyarakat, memiliki posisi strategis sebagai pionir dalam kemajuan ilmu pengetahuan, termasuk dalam mensosialisasikan dan menginformasikan mengenai investasi. Mahasiswa diharapkan menjadi salah satu calon investor muda yang berkontribusi aktif dan ideal dan meningkatkan dan memajukan investasi dalam bentuk tabungan, asuransi, pasar modal, dan sebagainya (Dewi et al., 2019).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2022) literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang berpengaruh terhadap perilaku dan sikap untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Gede et al., (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan (Sundarasen et al., 2023) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan yang baik dipengaruhi oleh tingkat literasi seseorang. Sedangkan perencanaan investasi dipengaruhi oleh seberapa paham seseorang tentang konsep dasar keuangan.

Akan tetapi penelitian terdahulu menemukan fakta penelitian yang berbeda. Doblus (2019) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa kurangnya kesadaran akan keberadaan mata uang kripto di Filipina. Kedua, mata uang kripto secara positif dipandang sebagai media pertukaran potensial tetapi masih banyak skeptisisme untuk diterima secara positif untuk berfungsi sebagai alat investasi.

Selain pengetahuan, seorang individu memerlukan rasa keyakinan atau kepercayaan diri terhadap kemampuan sehingga dapat mendorong mereka untuk melakukan sesuatu yang dalam ilmu psikologi dikenal sebagai efikasi diri. Efikasi diri keuangan menjadi salah satu factor yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan,

Tumbuhnya rasa keyakinan dan kepercayaan terhadap diri sendiri dalam mengelola keuangan sangat penting untuk mendukung minat dan keberanian individu dalam melakukan investasi.

Return atau imbal hasil merupakan daya tarik paling penting investor dalam menanamkan modalnya. Kenaikan harga asset kripto yang begitu signifikan kerap menjadi daya Tarik tersendiri bagi para investor terlebih dikalangan generasi milenial yang semakin antusias untuk mendapatkan keuntungan pasif dengan waktu yang relative lebih cepat. Kaum milenial dan mahasiswa merupakan generasi yang berpotensi besar dalam perkembangan mata uang kripto, selain itu jika dilihat dari karakteristik yang dimiliki oleh milenial sebagai investor pertama, generasi milenial lebih banyak beralih ke investasi digital dan kurang mempercayai lembaga investasi tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gede et al., 2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto, sedangkan efikasi keuangan dan return investasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto. Namun terdapat perbedaan hasil penelitian seperti penelitian (Reysa et al., 2023) adalah literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan efikasi keuangan dan pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai Literasi keuangan, Efikasi Keuangan, dan Return Investasi terhadap Minat Investasi Cryptocurrency pada Mahasiswa Di Yogyakarta. Motivasi yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah adanya kurang konsistennya variable dari hasil penelitian terdahulu.

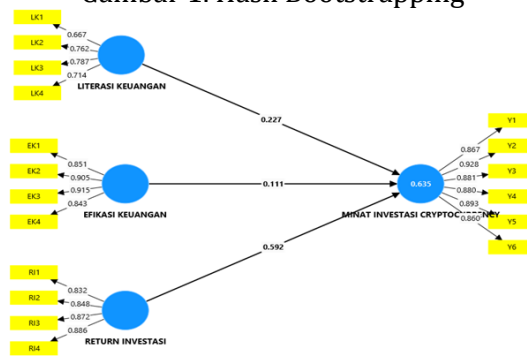
METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berdasarkan informasi dan data statistic. Variable yang terdapat pada penelitian ini yaitu variable dependen dan independent. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan kuisisioner sebagai teknik untuk pengumpulan data melalui media google form yang disebarakan lewat media sosial Whatsapp dari bulan januari 2024 – maret 2024. Populasi dalam penlitian ini adalah seluruh mahasiswa yang ada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menggunakan metode non-probability sampling sebagai teknik pengambilan sampel.

Dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan seluruh responden yang bersedia mengisi penuh formular kuisisionernya sebagai sampel responden dikarenakan terdapat beberapa informasi yang kurang dan cacat. Penulis menggunakan 96 responden dari 134 yang bersedia mengisi formular kuisisioner. Alat uji statistic digunakan sebagai alat ukur sebelum melakukan analisis data. Alat uji meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Model structural yang dilakukan dengan Uji R-Square dan Uji P Value menggunakan metode PLS (Partial Least Square) dengan bantuan program SmartPLS 4.0.9.9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1. Hasil Bootstrapping



Sumber: Output SmartPLS, 2024

Hasil uji P Value untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini disajikan dalam gambar 1 diatas (melalui prosedur bootstrapping) dan table 3 dibawah ini.

Tabel 3. Uji Hipotesis menggunakan P Value

Hubungan	Hipotesis	P values	Hasil signifikan 5%	Keterangan
Literasi keuangan -> Minat Investasi cryptocurrency	Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency	0.055	P Value > 5%	Ho diterima/H1 ditolak
Efikasi keuangan -> Minat Investasi cryptocurrency	Efikasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency	0.361	P Value > 5%	Ho diterima/H2 ditolak
Return investasi -> Minat Investasi cryptocurrency	Return investasi berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency	0.000	P Value < 5%	Ho ditolak/H3 diterima

Sumber: hasil output SmartPLS, 2024

Berdasarkan Uji P Value yang tersaji dalam table 3, maka pembahasan hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency

Berdasarkan analisis data diatas, hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan P Value, didapati nilai P Value pada hipotesis satu adalah sebesar 0,055, dimana dengan tingkat signifikan 5% maka nilai P Value ini lebih besar dari 5% atau 0,050 sehingga didapati hasil bahwa hipotesis awal (Ho) diterima dan hipotesis alternatif (H1) ditolak. Maka variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang ada di D.I. Yogyakarta berminat investasi pada cryptocurrency tidak berdasarkan literasi keuangan melainkan memilih factor diluar dari literasi keuangan. Hasil penelitian ini, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Putu Angelina Parassari Ningrum et al. (2023), dengan meneliti pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan minat investasi cryptocurrency, hasil uji P value pada variabel literasi keuangan diperoleh nilai P Value sebesar 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 5% atau 0,05 maka Ho ditolak dan H1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variable literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi cryptocurrency. Dan penelitian Gede et al. (2022) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto pada

mahasiswa. Dalam beberapa kasus penelitian literasi keuangan selalu berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency akan tetapi dalam kasus penelitian saya literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency ini dikarenakan ada banyak factor lain yang dapat berperan dalam keputusan seseorang untuk berinvestasi, seperti tujuan keuangan, risiko dan toleransi, pengalaman dan pengetahuan pribadi, dan lain-lain. Meskipun literasi keuangan dapat membantu seseorang membuat keputusan investasi yang lebih baik, minat seseorang untuk berinvestasi dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor-faktor yang lain.

2. Pengaruh Efikasi keuangan Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency

Berdasarkan analisis data diatas, hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan P Value, didapati nilai P Value pada hipotesis dua adalah sebesar 0,361, dimana dengan tingkat signifikan 5% maka nilai P Value ini lebih besar dari 5% atau 0,050 sehingga didapati hasil bahwa hipotesis awal (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_2) ditolak. Maka variabel efikasi keuangan secara parsial tidak memberikan pengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang ada di D.I. Yogyakarta dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada cryptocurrency tidak berdasarkan pada efikasi keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa variabel efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency (Gede et al., 2022). Minat seseorang dalam berinvestasi mungkin lebih dipengaruhi oleh factor-faktor lain, seperti motivasi pribadi, pengaruh social, lingkungan ekonomi, dan lain-lain.

3. Pengaruh Return Investasi Terhadap Minat Investasi Cryptocurrency

Berdasarkan hasil analisis di atas, hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan P Value, didapati nilai P Value pada hipotesis tiga adalah sebesar 0,000, dimana dengan tingkat signifikan 5% maka nilai P Value ini lebih kecil dari 5% atau 0,050 sehingga didapati hasil bahwa hipotesis awal (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Maka variabel return investasi secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat investasi cryptocurrency pada mahasiswa di D.I. Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel return investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi cryptocurrency. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Huda et al., 2021) yang membuktikan bahwa return yang dimiliki pada Cryptocurrency mempunyai tingkat keuntungan yang signifikan, dikarenakan mata uang kripto sudah masuk kedalam bursa efek, mengadopsi teknologi digital, memiliki jumlah pasokan yang terbatas anti-inflasi dan biaya transaksinya lebih rendah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Gede et al., (2022) yang menyatakan bahwa return investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto. Return yang diperoleh merupakan daya tarik paling besar dari investasi. Tujuan utama investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan return atau keuntungan. return merupakan pengembalian hasil atas surat berharga atau investasi dimana biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Cryptocurrency pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hipotesis pertama ditolak.
- b. Efikasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Cryptocurrency pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hipotesis kedua ditolak.

- c. Return Investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Cryptocurrency pada mahasiswa di Yogyakarta, sehingga hipotesis ketiga diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu literasi keuangan, efikasi keuangan, dan return investasi mempengaruhi sebesar 63,5% sedangkan sisanya sebesar 36,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas dan memperbanyak area penelitian serta diharapkan bisa menambah variabel selain yang terdapat pada penelitian ini seperti Risk tolerance, overconfidence, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *ScienceDirect*, 50(2), 179–211.
- Alleyne, P., & Broome, T. (2011). Using the theory of planned behaviour and risk propensity to measure investment intentions among future investors Whistle blowing by external audit staff View project Auditor independence in the Caribbean View project. *Journal of Eastern Caribbean Studies*, 36(1), 1–20.
- Allison, I. (2015). Nick Szabo: If banks want benefits of blockchains they must go permissionless. *International Business Times*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, karena ia merupakan sumber informasi. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ashidiqi, C., & Arundina, T. (2017). Indonesia Students's intention to invest in Sukuk : Theory of planned behaviour approach. *International Journal of Economic Research*, 14(15), 395–407.
- Atcharyachanvanich, K., Okada, H., & Uesugi, S. (2011). The Technology Acceptance Model. In *Inter-Organizational Information Systems and Business Management* (pp. 234–250). <https://doi.org/10.4018/978-1-60960-768-5.ch015>
- Budiman, F., & Arza, F. I. (2013). Pendekatan Technology Acceptance Model Dalam Kesuksesan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah. *Wahana Riset Akuntansi*, 1(1), 87–110.
- Budiman, J., Calystania, V., Novia, J., Sisca, V., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). Economics and Digital Business Review Evaluasi Perilaku Investor Crypto Individual dalam Pengambilan Keputusan Investasi. *Economics and Digital Business Review*, 4(1), 237–249. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v4i1.287>
- Chania, M. F., Sara, O., & Sadalia, I. (2021). Analisis Risk dan Return Investasi pada Ethereum dan Saham LQ45. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.35912/simo.v2i2.669>
- Corbet, S., Lucey, B., Urquhart, A., & Yarovaya, L. (2019). Cryptocurrencies as a financial asset: A systematic analysis. *International Review of Financial Analysis*, 62, 182–199. <https://doi.org/10.1016/J.IRFA.2018.09.003>
- Dewi, L. G. K., Heryanda, K. K., Atmaja, I. M. D., & Devi, S. (2019). Interest and Investment Motivation of Undiksha College Students (Case Study on Car 3i Network). 103(Teams 19), 181–184. <https://doi.org/10.2991/teams-19.2019.29>
- Diah, K., & Putri, L. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi , Persepsi Risiko , Return , dan Motivasi pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency. 1(5).
- Doblas, M. P. (2019). Awareness And Attitude Towards Cryptocurrencies In Relation To Adoption Among College Students In A Private Tertiary Institution In Cagayan De Oro. 3(4).
- Gede, L., Dewi, K., Trisna Herawati, N., Erlina, L. P., & Wati, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Mata Uang Kripto Pada Mahasiswa di Provinsi Bali. *Akuntansi Profesi*, 13(3), 649–659.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 23*.
- Hartono, J. & W. A. (2009). Konsep dan aplikasi PLS (partial least square) untuk penelitian

empiris.

- Huda, N., Timor, U., & Hambali, R. (2021). Risiko dan Tingkat Keuntungan Investasi Cryptocurrency. February. <https://doi.org/10.29313/performa.v17i1.7236>
- Jon Matonis. (2013). BankThink How Cryptocurrencies Could Upend Banks' Monetary Role. American Banker.
- Joseph F. Hair, JR, Rolph E. Anderson, R. L. T. & W. C. B. (2011). Multivariate Data Analysis Fifth Edition.
- Mahendra, K. C. (2022). Pengaruh Literasi keuangan terhadap Perilaku Belanja dan perilaku Investasi. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43262>
- Muharni, D., & Rahayu, R. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi cryptocurrency dengan literasi keuangan dan literasi keuangan digital sebagai variabel moderasi. *Syntax Literate*, 8(1), 104–116. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i6.12704>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Literasi keuangan. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>
- Perayunda, I. G. A. D., & Mahyuni, L. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Kaum Milenial. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(3), 351–372. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i3.5224>
- Prasetyo, T. G., & Kurniasari, F. (2023). the Influence of Subjective Norms, Financial Literacy, Trust, and Government Regulation on Behavioral Intention To Invest in Cryptocurrency. *Economics and Finance*, 11(2), 16–34. <https://doi.org/10.51586/2754-6209.2023.11.2.16.34>
- Putu Angelina Parassari Ningrum, Herawati, N. T., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Cryptocurrency Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 262–275. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i02.61793>
- Rahadi, D. R. (2023). Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM).
- Reysa, R., Zen, A., & Widjanarko, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Pedagang di Pasar Baru Kota Bekasi. *Jurnal Economia*, 2, 2909–2919.
- saleh al omous, K., M.Gomez-Olmedo, A., & Gomez Funes, A. (2024). why do people choose to continue using cryptocurrencies? *ScienceDirect*, 200. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.123151>
- Senjaya, T. K. (2024). 19,75 juta Investor Kripto di Indonesia, Nilai Transaksi Capai Rp103 Triliun Per Maret 2024. https://bappebti.go.id/pojok_media/detail/14137
- Setiawan, E. P. (2020). Analisis Potensi dan Risiko Investasi Cryptocurrency di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 19(2), 130–144. <https://doi.org/10.12695/jmt.2020.19.2.2>
- Sundarasan, S., Rajagopalan, U., Kanapathy, M., & Kamaludin, K. (2023). Heliyon Women ' s financial literacy: A bibliometric study on current research and future directions. *Heliyon*, 9(12), e21379. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21379>
- Wardani, D. K., & Pesirahu, E. V. (2023). Pengaruh Pemungutan Pajak atas Transaksi Cryptocurrency dan Literasi Keuangan terhadap Niat Berinvestasi pada Cryptocurrency. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5(April 2021), 254–258. <https://doi.org/10.37034/infv5i1.243>
- Waskito Putri, W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Akuntabilitas*, 4(1), 398–412. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>